

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN DENGAN PENERAPAN METODE *MAKE-A MATCH* PADA SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI 19 LHOKSUKON TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Suprianto

UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon

ABSTRAK

*Proses belajar mengajar Matematika di UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon selama ini menunjukkan perlu adanya peningkatan hasil pembelajaran. Hasil belajar dapat meningkat dengan beberapa cara, salah satu caranya yaitu dengan guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru harus mampu menjalankan metode yang sesuai, dengan demikian penggunaan metode yang sesuai merupakan salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), karena data yang dikumpulkan bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, terutama sebagai suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar, saat guru mengajar pelajaran Matematika dengan menggunakan metode ceramah, terlihat siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran. Untuk itu, peneliti mencoba menerapkan metode *make a match* dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan 7 orang. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus. Data yang dihimpun berupa aktifitas siswa dan hasil tes uraian. Dari hasil penelitian, dengan penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara tentang materi Pecahan. Peningkatan yang diperlihatkan siswa bukan hanya dalam proses belajar, tetapi terlihat juga peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa baik secara klasikal maupun secara perseorangan. Secara klasikal kita dapat melihat peningkatan hasil belajar siswa dari 67% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II. Jika dibandingkan antara nilai tes tindakan siklus I dan nilai tes siklus II maka peningkatan hasil belajar secara klasikal tampak dengan jelas sebesar 19%.*

Kata kunci: *Peningkatan Hasil Belajar, Metode Make A Match, Materi Pecahan*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Keberhasilan proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru ditunjukkan dengan dikuasanya materi pembelajaran oleh siswa. Kita mengetahui bahwa salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah faktor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil dan kondusif biasanya diukur dengan tingkat penguasaan materi pembelajaran melalui nilai tes dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kompetensi yaitu siswa yang mengikuti proses pendidikan berupa pembelajaran. Kenyataan dilapangan menunjukkan banyak siswa yang kesulitan dalam pembelajaran matematika yang salah satu penyebabnya adalah kesalahan dalam menjalani proses tersebut.

Berdasarkan pengalaman guru Matematika kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon pada pembelajaran tahun lalu, salah satu materi yang dianggap sulit bagi siswa untuk memahaminya adalah pembelajaran pecahan. Pecahan merupakan bagian dari keseluruhan bilangan yang telah dipecahkan. Pecahan banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan ketika membeli pizza, kita tidak mungkin bisa memakan pizza sekalian satu piringan besar. Kita harus membelah pizza menjadi 6 bagian atau lebih. Setiap bagian yang telah dipotong bisa kita sebut dia merupakan pecahan dari pizza yang tadinya satu piringan besar. Jika pizza tersebut dibelah menjadi 6 bagian, maka setiap bagian tersebut merupakan $\frac{1}{6}$ bagian dari pizza yang utuh. Hal ini

menunjukkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa terpisahkan dari pecahan. Oleh karena itu pembelajaran materi pecahan sangat penting dipelajari karena banyak sekali penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari materi pecahan merupakan permasalahan yang peneliti alami dilapangan ketika menjalankan tugas sebagai pengajar mata pelajaran Matematika pada kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon. Peneliti menyadari bahwa pembelajaran yang dijalankannya pada tahun yang lalu masih bersifat konvensional. Dalam pembelajaran tersebut peneliti belum mampu membuat siswa aktif, sehingga hasil belajar tidak efektif. Hasil belajar yang dicapai siswa rata-rata tidak mencapai KKM yang telah sekolah tetapkan dalam pelajaran matematika tingkat kelas IV. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa, pada tahun ajaran baru ini peneliti mencoba menjalankan pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan salah satu metode yang menarik dan diharapkan bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode tersebut adalah metode Make-A Match. Dalam metode ini siswa dituntut untuk berperan aktif dan memikirkan langsung materi pecahan dari soal/jawaban yang ada dikartu yang mereka ambil dalam permainan metode *make a match*. Dengan peningkatan keaktifan yang dijalani sedemikian rupa diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai KKM mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon. Metode *make a match* ini diharapkan bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon, dipilihnya tempat tersebut karena peneliti adalah guru kelas yang mengajar matematika di kelas tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dalam kurun waktu 3 bulan mulai sejak bulan Februari sampai dengan bulan April 2018. Peneliti melaksanakan kegiatan ini dengan alasan bahwa materi tersebut sesuai dengan KD yang diajarkan dikelas tersebut.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan 7 orang tahun ajaran 2018/2019

Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dijalankan, yaitu penelitian tindakan, kelas maka, penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Tes evaluasi yang dilakukan tiap-tiap akhir pertemuan pembelajaran siklus.
- b. Lembar observasi mengenai aktivitas siswa pada tiap-tiap akhir pertemuan pembelajaran siklus.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- a. Soal Tes; Tes yang diberikan berupa tes tulis dan lisan, yang disesuaikan dengan sub materi yang diajarkan pada tiap akhir pertemuan siklus I dan II.
- b. Lembaran observasi
- c. Lembaran observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami perubahan kinerja sebelum dan setelah berada dalam pembelajaran. Siswa mampu memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan berbagai soal dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dengan adanya pembelajaran yang aktif seperti ini memungkinkan meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan peneliti selama ini. Aktivitas belajar yang digunakan dalam pendekatan ini adalah memecahkan masalah secara terbuka, demonstrasi, dan mencocokkan.

Kinerja peneliti dalam menjalankan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar, karena di dalamnya peneliti menggunakan metode *make a match* yang disukai oleh siswa dalam pembelajaran. Kegiatan peneliti yang dilakukan pada siklus I menunjukkan kinerja peneliti yang cukup baik. Namun, beberapa hal perlu dilakukan perbaikan, diantaranya guru belum optimal dalam memberikan arahan pada siswa sehingga masih banyak siswa yang belum berani bertanya langsung jika mendapat hambatan dalam pembelajaran serta siswa masih sedikit bingung dalam menjalankan metode *make a match* dalam pembelajaran.

Dari data di atas menunjukkan, pelaksanaan penelitian ini adanya perubahan hasil belajar yang positif yaitu semakin meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon dalam mempelajari materi pecahan. Hal ini ditunjukkan dengan beragamnya aktivitas siswa seperti yang telah dirumuskan sebelumnya. Aktivitas visual ditunjukkan dengan adanya kegiatan pengamatan oleh siswa. Aktivitas menulis ditunjukkan dengan kegiatan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara tertulis seperti menyelesaikan latihan soal. Aktivitas lisan ditunjukkan dengan siswa bertanya langsung jika terdapat hambatan dalam pembelajaran. Aktivitas gerak dengan mencari soal/jawaban yang cocok dengan soal/jawaban yang terdapat pada kartu mereka.

Dari data yang peneliti kumpulkan di setiap siklus, terlihat perubahan hasil belajar siswa dalam pengetahuan dan pemahaman tentang materi pecahan. Pada hakikatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tercapai. Hal ini berdasarkan persentase banyaknya siswa yang mengalami ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II yaitu 86% dan siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon memperoleh nilai rata-rata 75,81. Dari data tersebut menjelaskan bahwa indikator kinerja yang diharapkan pada penelitian ini seperti yang telah dijelaskan pada bab III telah

tercapai, maka dengan itu metode *make a match* dianggap berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon pada materi pecahan.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran dan penelitian diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Dengan penerapan metode *make a match* pada pembelajaran matematika materi pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara
- 2) Hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara setelah metode *make a match* diterapkan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I sebesar 67%, dan pada siklus II yaitu 86%. Jadi dari data tersebut, terlihat jelas peningkatan hasil belajar yang dialami oleh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 19 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara sebesar 19%.

Saran

1. Penerapan metode *make a match* dalam pelajaran Matematika materi pecahan sangat besar manfaatnya bagi peneliti maupun siswa. Oleh karena itu, hendaknya metode ini dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa juga pada beberapa materi lain yang sesuai jika digunakan metode tersebut dalam menjalankan pembelajarannya.
2. Guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti setiap materi pembelajaran yang disajikan dalam proses belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, 2009. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Degeng. 1997. Penulisan Bahan Ajar. *Modul Pembelajaran dalam Pelatihan Staf, Guru dan Karyawan Sekolah Ciputra Surabaya*. Surabaya.
- Ebbutt, S. & Straker, A. 1995 *Children and mathematics: Mathematics in primary school, Part 1*. London: Collins Educational
- Gravemeijer, 1994: *Developing Realistic Mathematics Education*. Utrecht: Freudenthal Institut
- Hadi, Sutarto. 2005. *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*. Banjarmasin: Tulip Banjarmasin.
- Jaworski, B., 1994, *Investigating Mathematics Teaching: A Constructivist Enquiry*, London: The Falmer Press.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Rencana Strategi Pendidikan*. Jakarta.
- Kemmis, S. and McTaggart, R. 1998. *The Action Research Reader*. Victoria: Deakin University Press.
- Munandir. 2001. *Ensiklopedia Pendidikan*. Malang: UM Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru